

## ABSTRAK

*Mohammad Zainuddin (2024), Implementasi Kegiatan Pembacaan Aqid Dalam Menanamkan Nilai Akidah Terhadap Santri di Musholla An-Nur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Skripsi Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Pamekasan Madura.*

**Pembimbing : Halimatus Sa'diyah, M.Pd. I**

**Kata Kunci : Implementasi, Pembacaan Aqid, Nilai Akidah.**

Dalam implemetasi pembacaan aqid berisi rumpunan bacaan yang dapat memperkenalkan para santri yang masih berusia 4-12 tahun tentang ketuhanan, Agama Islam dengan segala ruang lingkupnya. Di mana para santri disini dapat belajar dan meneguhkan keimanannya sebagai hamba Allah. Penanaman dan penerapan nilai akidah di lingkungan musolla An-Nur menjadi suatu hal yang penting untuk memberikan pemahaman kepada para santri, bahwasanya setiap tindakan yang diambil menjadi tanggung jawab tersendiri bagi setiap manusia.

Dilakukannya penelitian ini, untuk bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi Kegiatan Pembacaan Aqid Dalam Menanamkan Nilai Akidah Terhadap Santri di Musholla An-Nur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?, Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru dari Implementasi Kegiatan Pembacaan Aqid Dalam Menanamkan Nilai Akidah Terhadap Santri di Musholla An-Nur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?, Bagaimana solusi dari hambatan yang dihadapi guru dari Kegiatan Pembacaan Aqid Dalam Menanamkan Nilai Akidah Terhadap Santri di Musholla An-Nur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di Musholla An-Nur Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan, dan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Satu, Implementasi Kegiatan Pembacaan Aqid Dalam Menanamkan Nilai Akidah Terhadap Santri di Musholla An-Nur dapat menerapkan sikap yang baik, dapat mengetahui mana suatu hal baik dan buruk, menunjukkan sikap akidahnya dengan rajin belajar dan mengaji, menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Dua, Faktor hambatan yang dihadapi guru yaitu kurangnya minat belajar dalam pembacaan aqid, kurangnya kesungguhan dan kesadaran peserta didi, sulit untuk menghafal, tidak ada pengelompokan umur. Tiga, solusi dari hambatan yang dihadapi guru yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap santri, memberikan motivasi terhadap santri, guru menyuruh satu persatu pada santri untuk membacakan aqid, pengelompokan umur.